

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Status gizi balita sebelum pemberian makanan tambahan (PMT) lokal adalah status gizi *Wasting* sebanyak 23 balita (100%).
2. Status gizi balita sesudah pemberian makanan tambahan (PMT) lokal adalah terjadi perubahan status gizi pada balita *Wasting* usia 12-59 bulan sebanyak 18 balita dengan status gizi baik, sedangkan 5 balita tidak mengalami perubahan status gizi sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan (PMT) lokal dengan rata-rata  $-2,4 \pm 2,1$  dengan nilai minimum  $-2,9 \pm 3,2$  dan nilai maximum  $-2,0 \pm 0,3$ .
3. Ada perbedaan pemberian makanan tambahan (PMT) lokal terhadap status gizi balita *Wasting* di Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Orang Tua Balita *Wasting***

Program pemberian makanan tambahan (PMT) lokal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua balita dan menjadi gambaran dan saran dalam membuat menu MP-ASI balita dirumah sesuai dengan tekstur, variasi, jumlah dan jenis berdasarkan usia balita nya dan berpedoman pada gizi seimbang.

## **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan perbandingan serta saran penafsiran terhadap penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya kami berhadapan dapat menambahkan variable lain terkait perbedaan penyakit infeksi dan *suplementasi micronutrient* terhadap status gizi balita *Wasting*. Selain itu, perlu dikembangkan pemanfaatan makanan tambahan berbasis pangan lokal agar orang tua dapat mengkreasikan makanan yang bergizi secara mandiri.